

PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA PEMBUATAN OPAK

Hermawan¹⁾, Nur Hasanah²⁾

^{1,2)} Universitas Sains Al Qur'an

¹⁾ [Email: hermawanarsit@gmail.com](mailto:hermawanarsit@gmail.com)

²⁾ Email: nurh.unsiq@gamil.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 20 Agustus 2018

Disetujui : 25 Agustus 2018

Kata Kunci:

alat pengering, media
online, UKM opak

ABSTRAK

Desa klesman terletak di Kabupaten Wonosobo yang terkenal dengan pembuatan opak ketannya. UKM Opak Klesman memiliki permasalahan utama pada produksi dan pemasaran. Permasalahan produksi terletak pada masalah pengeringan dan permasalahan pemasaran yang belum luas. Permasalahan pengeringan tersebut akibat dari kondisi Kabupaten Wonosobo di daerah pegunungan yang tidak begitu banyak terkena sinar matahari sehingga diperlukan alat pengering. Pemasaran yang belum luas diberikan solusi dengan pembuatan media pemasaran online. Permasalahan utama tersebut didapat oleh Tim Pengabdian Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) pada program pengabdian sebelumnya. Selain kedua permasalahan di atas, terdapat tata ruang yang kurang terencana sehingga tata ruang terlihat tidak rapi dan sistematis sesuai dengan alur kerja. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara pembuatan mesin pengering di laboratorium dan pembuatan media pemasaran online. Pelatihan dilakukan untuk memudahkan pengoperasian alat pengering dan media pemasaran online. Hasil yang didapat adalah tersedianya alat pengering opak sehingga mampu meningkatkan produksi. Hasil lain adalah nilai jual opak dengan adanya sistem pemasaran online.

ARTICLE INFO

Article History

Received : August 20, 2018

Accepted : August 25, 2018

Key Words :

opak dryers, online media,
Opak SME's

ABSTRACT

The village of Klesman is located in Wonosobo regency which is famous for its glutinous opak production. Opak Klesman's SME has major problems in production and marketing. The problem of production lies in the problem of drying and marketing problems that are not yet wide. The drying problem is caused by the condition of Wonosobo regency in mountainous area that is not so much exposed to sunlight so that the drying tool is needed. Marketing has not been widely provided solutions with the creation of online marketing media. The main problem was obtained by the Team of Empowerment Qur'anic Science University (UNSIQ) on the program of previous empowerment. In addition to the above two problems, there is a layout that is less planned so that the layout looks uncluttered and systematic in accordance with the workflow. The method of execution is done by making a drying machine in the laboratory and manufacture of online marketing media. Training is done to facilitate the operation of dryers and online marketing media. The results obtained are the availability of opaque dryers so as to increase production. Another result is opak selling value with the existence of online marketing system.

1. PENDAHULUAN

Klesman merupakan sebuah desa di kecamatan Mojotengah kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah yang mempunyai potensi wirausaha makanan kecil yang cukup berkembang mengingat banyaknya bahan baku di lingkungan sekitar. Opak merupakan salah satu makanan khas Kabupaten Wonosobo khususnya di Kecamatan Mojotengah. Berbagai macam jenis opak ada di wilayah Kecamatan Mojotengah. Salah satu jenis opak adalah opak ketan yang berasal dari Desa Klesman. Opak klesman pertama kali diproduksi tahun 1917 dan mampu bertahan sampai sekarang. Pada awalnya opak ketan dibuat dengan rasa gurih kemudian berkembang menjadi manis. Saat ini industri rumah tangga opak klesman telah mencapai 15 industri rumah tangga yang terbagi dalam 2 kelompok usaha bersama.

Kebanyakan ruang UKM tidak mempunyai tempat yang luas. Pada saat ini penataan ruang UKM terlihat seadanya tidak memperhatikan beberapa aspek penataan ruang. Penataan ruang perlu memperhatikan faktor ergonomi dari perabot-perabot yang ada pada ruangan (Meliala, et, al, 2014), (Cen, 2007). Selain ruang yang tidak begitu luas, UKM cenderung menggunakan cara tradisional dalam pemasarannya. Pemasaran industri rumah tangga opak klesman masih dilakukan dengan cara menitipkan opak di toko atau warung di sekitar Kabupaten Wonosobo. Pemasaran belum sampai luar kota. Hal ini dikarenakan tidak ada dana yang mencukupi untuk pemasaran ke luar kota. Selain itu, aspek Sumber Daya Manusia yang terbatas juga menjadi alasan kurang optimalnya media pemasaran. Permasalahan pemasaran ini hampir dirasakan oleh semua industri rumah tangga kecil (Rifa'i, 2013).

Permasalahan lain adalah kondisi sinar matahari yang kurang mendukung. Kabupaten Wonosobo sebagai daerah pegunungan tidak banyak mendapat sinar matahari. Opak memerlukan sinar matahari untuk pengeringan. Kurangnya sinar matahari membuat pengeringan opak menjadi terhambat sehingga produksi menjadi tidak maksimal. Pemasaran opak Klesman masih terbuka lebar tetapi tidak dilakukan maksimal karena adanya kendala produksi akibat dari

proses pengeringan yang tidak maksimal. Pengeringan alami tergantung kondisi cahaya matahari. Wonosobo sebagai kota pegunungan sering mendung dan hujan. Perlu adanya pengering buatan untuk mengatasi cuaca di pegunungan yang jarang adanya sinar matahari.

Pada industri rumah tangga opak klesman juga belum menggunakan alat pencetak opak. Pencetakan opak masih menggunakan manual sehingga pencetakan memerlukan waktu yang cukup lama. Industri rumah tangga opak klesman masih menggunakan pola tradisional dengan ibu rumah tangga sebagai ujung tombaknya. Pengelolaan yang lebih profesional diperlukan agar industri rumah tangga opak semakin maju. Opak klesman masih menggunakan plastik tanpa cap sehingga belum ada legalitas untuk perijinan. Desain kemasan dan cap (stempel) telah dibuatkan oleh tim pengabdian UNSIQ. Permasalahan kemasan dialami hampir sebagian besar UKM (Nugraheni dan Suprihanto, 2015).

Dalam penataan ruang perlu adanya kaidah arsitektur khususnya organisasi ruang dan hubungan ruang. Penambahan perabot khususnya mesin buatan perlu adanya desain interior yang optimal sehingga perlu konsep penataan ruang yang komprehensif dengan mesin pengering opak yang akan diajukan.



Gambar 1. Kondisi UKM Opak Ketan Klesman

Opak Klesman masih menggunakan manajemen tradisional baik manajemen produksi maupun pemasarannya. Universitas Sains Al Quran melalui proram pengabdian kepada masyarakat Dosen telah mencoba membuat media sosial untuk salah satu UKM Opak Klesman agar pemasaran opak bisa berkembang. Namun, pihak UKM Opak Klesman mengkhawatirkan apabila permintaan akan opak semakin naik, UKM tidak bisa memenuhi permintaan pasar akibat dari manajemen produksi yang masih tradisional terutama terkait dengan kendala pengeringan yang menggantungkan pada sinar

matahari. Pada saat program pengabdian UNSIQ, tim telah membuat desain mesin pengering buatan namun tidak mampu untuk merealisasikan ke dalam produk karena terkendala biaya. Pada saat program pengabdian kepada masyarakat UNSIQ, tim juga telah merencanakan desain kemasan serta stempel UKM.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Untuk menyelesaikan permasalahan tata ruang produksi: 1) melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan letak dari barang-barang produksi. 2) membuat gambar layout ruangan produksi.
- 2) Untuk menyelesaikan permasalahan bidang manajemen: 1) melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan manajemen tersebut, dan membuat rencana pelatihan manajemen pengelolaan Industri Rumah Tangga Modern.
- 3) Untuk menyelesaikan permasalahan mitra produksi masih bergantung pada sinar matahari: 1) melakukan koordinasi dengan mitra dan menentukan jadwal pelaksanaan pembuatan mesin pengering opak dan pelaksanaan pelatihan penggunaan mesin pengering opak. Dan 2) membuat gambar kerja untuk mesin pengering opak.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi: a) pengadaan material dan peralatan penunjang pembuatan aplikasi manajemen berbasis android dan mesin pengering, b) pembuatan aplikasi manajemen industri rumah tangga modern, serta pembuatan mesin pengering, c) uji coba penggunaan aplikasi dan mesin pengering, d) pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi dan mesin pengering.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui antara perencanaan dengan realisasi, kesesuaian antara luaran yang diharapkan dengan capaian pelaksanaan. Evaluasi yang dilakukan yaitu survey tempat produksi mitra, untuk mengetahui apakah program pengabdian ini berdampak pada hasil produksi mitra. Survey lapangan ke tempat mitra dilakukan setelah 1 bulan dan 6 bulan setelah program ini selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan kegiatan-kegiatan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan mitra. Dalam bidang manajemen mitra telah berikan pelatihan mengenai pengelolaan industri rumah tanggamoder. Tindak lanjut dari pelatihan tersebut mitra didampingi dalam proses pembuatan iji usaha mikro dan kecil ke kecamatan, dari mempersiapkan data-data yang di perlukan sampai pendampingan waktu visitasi dari pihak kesehatan kecamatan.



Gambar 2. Hasil surat ijin usaha mikro dan kecil.

Aplikasi dibuat berbasis android memudahkan mitra mengontrol manajemen produksinya melalui genggamannya smartphone mitra.



Gambar 3. Screenshot aplikasi berbasis android untuk mitra.

Dalam bidang produksi mitra telah dibuatkan mesin pengering Opak.



Gambar 4. Mesin Pengering Opak yang dibuat Untuk Mitra.

Mesin pengering di buat dari pelat Galvanis dan di lengkapi dengan thermostat untuk mengatur suhu di dalam mesin pengering, mitra hanya memutar pemantik suhu dalam mesin pengering yang dikehendaki. Listrik PLN merupakan sumber daya mesin pengering opak ini, listrik terputus secara otomatis jika suhu panas mesin pengering sudah tercapai dan juga apabila suhu dalam mesin pengering turun maka aliran listrik otomatis mensupply daya mesin ini, sehingga suhu panas yang ada di dalam mesin pengering bisa stabil dan konsumsi listrik bias hemat. Sedangkan untuk pengeringan menggunakan sinar matahari sangat tergantung dengan kondisi cuaca yang ada.



Gambar 5. Perakitan Mesin Pengering.



Gambar 6. Mitra Menggunakan Mesin Pengering.

Produksi mitra dalam 1 hari bisa produksi 10Kg, namun dengan kondisi cuaca yang tidak menentu dalam 1 bulan tidak bisa memberikan target produksi, sehingga stok produk tidak bisa stabil, sedangkan permintaan selalu datang.

Setelah tiga minggu dilaksanakannya program IbM ini omzet mitra juga mengalami peningkatan, rata-rata omzet mitra menjadi 14 kg per hari atau 420 kg per bulan. Sebelumnya omzet mitra di tentukan oleh cuaca yang ada atau sekitar 10 kg/hari atau 200kg dalam satu bulan.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Dengan dilaksanakannya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, mitra telah menggunakan mesin pengering semi otomatis menggunakan sumber energy listrik. Sehingga proses produksi mitra tidak lagi mengandalkan sinar matahari dalam proses pengeringannya. Mitra juga telah memanfaatkan tata ruang dengan baik sehingga pengelolaan dan pengaturan produksi lebih maksimal. Dengan hal tersebut mitra bisa menambah jumlah produksi dan menggunakan system manajemen yang tertata dengan pengelolaan industry rumah tangga modern dengan menggunakan system informasi berbasis android.

b. Saran

Produksi Opak Ketan Panggang telah menggunakan oven pengering, sehingga untuk selanjutnya mitra bisa menambah jumlah produksi karena di saat hujan pun masih bisa melakukan produksi, sehingga permintaan pasar bias terpenuhi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian dilaksanakan atas biaya oleh DRPM Kemristekdikti. Pelaksana mengucapkan terimakasih kepada DRPM atas hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) TA 2018 dengan No. Kontrak: 002/LP3M-UNSIQ/PPM/2018.

6. DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, Angela Helena, *Peran Penyuluh Koperasi Disperindagkop Kabupaten Kutai Barat (Studi Kasus Koperasi Simpan*

- Pinjam Kemang Jaya Kampung Juaq Asa Kecamatan Barong Tongkok) eJournal Pemerintahan Integratif, 2015*
- Cen, Siong, *Analisis Ergonomi Serta Usulan Perbaikan Terhadap Fasilitas Fisik Dan Lingkungan Ruang Gambar Fakultas Seni Rupa Dan Desain Universitas Kristen Maranatha*, Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha, 2007
- Meliala, Andi Suranta; Matondang, Nazaruddin dan Sari, Rahmi M, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Kaizen*, Jurnal Optimasi Sistem Industri, Vol. 13 No. 2, April 2014:641- 664
- Nugraheni, Agusta Ika Prihanti dan Suprihanto, John, *PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH Kasus: Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara*, Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha, 2015
- Rifa'i, Bachtar, *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume I, Nomor 1, Januari 2013.
- Setiawan, Heri, *Kajian Intervensi Ergonomi pada UKM Unggulan Provinsi Sumsel Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2017* ISSN: 2579-6429 Surakarta, 8-9 Mei 2017